

**GAMBARAN KETIDAKPATUHAN PENGOBATAN OBAT ANTI
TUBERKULOSIS (OAT) DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS
MULTI-DRUG RESISTANT (TB MDR):
SEBUAH TINJAUAN NARATIF**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**Rahmi Nurjanah
NIM: 1910312023**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Elly Usman, Apt., M.Si
dr. Roslaili Rasyid, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF NON-ADHERENCE TO ANTI TUBERCULOSIS DRUG (ATD) TREATMENT WITH THE INCIDENCE OF MULTI-DRUG RESISTANT TUBERCULOSIS (MDR TB): A NARRATIVE REVIEW

By

Rahmi Nurjanah, Elly Usman, Roslaili Rasyid, Yusticia Katar, Syandrez Prima Putra, Sabrina Ermayanti

Multi-drug resistant tuberculosis (MDR TB) is a condition when Mycobacterium tuberculosis bacteria can no longer be killed by anti-tuberculosis drugs (ATD) and are resistant to rifampin and isoniazid drugs simultaneously. Treatment adherence is a key factor in curing TB disease. Non-adherent patients are at risk of developing MDR TB. The purpose of this study was to determine the description of ATD treatment non-adherence with the incidence of MDR TB.

This research is a narrative review conducted in three databases, namely PubMed, Google Scholar, and ScienceDirect with a time span of 2018-2023. Articles were selected based on inclusion and exclusion criteria. A total of 15 articles were obtained from the literature selection carried out. A total of five articles discussed the level of treatment non-adherence in TB patients and six articles discussed the level of treatment non-adherence in MDR TB patients. Four other articles discuss the factors that influence patient non-adherence to TB treatment.

The level of patient non-adherence in taking anti-tuberculosis drugs in TB patients is still quite high. There are internal factors, external factors and therapeutic factors that influence patient adherence in taking ATD so that it increases the risk of developing TB to MDR TB.

Keywords: *adherence, anti-tuberculosis drugs, multi-drug resistant*

ABSTRAK

**GAMBARAN KETIDAKPATUHAN PENGOBATAN OBAT ANTI
TUBERKULOSIS (OAT) DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS
MULTI-DRUG RESISTANT (TB MDR): SEBUAH TINJAUAN NARATIF**

Oleh

**Rahmi Nurjanah, Elly Usman, Roslaili Rasyid, Yusticia Katar, Syandrez Prima
Putra, Sabrina Ermayanti**

Tuberkulosis *multi-drug resistant* (TB MDR) merupakan kondisi saat bakteri *Mycobacterium tuberculosis* tidak dapat lagi dibunuh dengan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dan resistan terhadap obat Rifampisin dan Isoniazid secara bersamaan. Kepatuhan pengobatan OAT merupakan faktor kunci kesembuhan penyakit TB. Pasien yang tidak patuh berisiko berkembang menjadi TB MDR. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran ketidakpatuhan pengobatan OAT dengan kejadian TB MDR.

Penelitian ini merupakan tinjauan naratif yang dilakukan di tiga pangkalan data, yaitu PubMed, *Google Scholar*, dan *ScienceDirect* dengan rentang waktu tahun 2018-2023. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sejumlah 15 artikel didapatkan dari seleksi literatur yang dilakukan. Sebanyak lima artikel membahas tentang tingkat ketidakpatuhan pengobatan pada pasien TB dan enam artikel membahas tentang tingkat ketidakpatuhan pengobatan pada pasien TB MDR. Empat artikel lainnya membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan TB.

Tingkat ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat anti tuberkulosis pada pasien TB masih cukup tinggi. Terdapat faktor internal, faktor eksternal dan faktor terapi yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengonsumsi OAT sehingga meningkatkan risiko berkembangnya TB menjadi TB MDR.

Kata kunci : patuh, obat anti tuberkulosis, *multi-drug resistant*